

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, I. T. (2008). Evaluasi dan Peningkatan Kinerja Jaringan Irigasi Bapang Kabupaten Sragen. *Universitas Sebelas Maret*, 1–76.
- Direktorat Jendral SDA. (2013). Standar Perencanaan Irigasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Effendy. (2012). Disain Saluran Irigasi. *Pilar Jurnal Teknik Sipil Volume 7 N0.2 September 2012*, 7(2), 1–8.
- Gaffar.H. 2018. *Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier Daerah Irigasi Bantimurung Kabupaten Maros*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kamiana, I Made. 2011. Teknik Perhitungan Debit Rencana Bangunan Air. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2017. *Penilaian Kinerja Sistem Irigasi (Permukaan) Kewenangan Pusat*. Ditjen Sumber Daya Air, Bina Operasi dan Pemeliharaan, Serta Satuan Kerja Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: Jakarta.
- Majuar, E. 2013. *Partisipasi Petani dalam Sistem Pengambilan Keputusan Peningkatan Kinerja Jaringan Irigasi*. Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Mawardi, Erman. 2010. *Desain Hidraulik Bangunan Irigasi*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Purwanto, & Ikhsan, J. (2006). Analisis Kebutuhan Air Irigasi pada Daerah Irigasi Bendung Mrican1. *Jurnal Ilmiah Semesta Teknika*, 9(1), 83–93. <http://journal.umy.ac.id/index.php/st/article/view/892>
- Priyonugroho, A. 2014. Analisis Kebutuhan Air Irigasi (Studi Kasus pada Daerah Irigasi Sungai Air Keban Daerah Kabupaten Empat Lawang). *Jurnal Teknik Sipil*

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Umum Daerah Irigasi Palakka

#### I. DATA UMUM

1	Data Daerah Irigasi	Palakka
2	Luas Daerah Irigasi	4.633
3	Nama Petak Tersier	-
4	Luas Petak Tersier	4.633
5	Nama Wil. Kerja Juru/Mantri	-
6	Nama Wilayah Kerja UPT/Pegamat	Ranting D.I Palakka
7	Nama Dinas Kabupaten/Kota	Bone
8	Nama Dinas Provinsi	Dinas SDA, CK-TR Prov Sulsel
9	Nama BBWS/BWS (Untuk Kewenangan Pusat)	BBWS Pompengeng Jeneberang

#### II. RIWAYAT PENANGANAN

1	Nama Kegiatan (Pembangunan/Rehabilitasi/Perbaikan Berat)	Survei Jaringan Irigasi
2	Tahun Pelaksanaan	2021
3	Jenis Penanganan (Kontraktual/Swakelola)	Kontraktual Dan Swakelola
4	Sumber Pendanaan	APBN

#### III. DATA INVENTARISASI P3A

1	Luas areal wilayah kerja P3A	3.909,68
2	Tipe medan lapangan	Daratan
3	panjang saluran tersier	178,82
4	panjang saluran kwarter	63,29
5	panjang saluran suplesi	0
6	panjang saluran pembuang	79,35
7	Jumlah Boks Tersier	34 Bh
8	Jumlah Boks Kwarter (Gorong-gorong, Talang, Sipon, Bangunan Akhir, Terjunan, Jemputan)	111
9	Jumlah Bangunan Lain-lain	19 Bh
10	Jumlah Pintu Pada Boks Tersier	0 Bh
11	Jalan Usaha Tani/Jalan Inspeksi	475 m <sup>3</sup> /det

#### IV. PERSONALIA

Personalia	Kebutuhan (Org)	Yang Ada (Jumlah)	Kekurangan
Ketua P3A	47	44	3
Pegurus P3A	271	266	5
Petugas Pembagi Air (PPA)	50	50	0
ketua blok	95	94	1

#### V. INDEKS KONDISI OP JARINGAN IIRIGASI

Kondisi OP	Bobot Final (%)	Maks(%)	Min (%)	Optimum (%)
Prasarana fisik	17,42	25	15	20
Produktivitas Tanaman	10,20	15	10	12,5
Kondisi OP	12,36	20	10	15
Organisasi Personalia	9,06	15	7,5	10
Dokumentasi	3,21	5	2,5	5
P3A	14,20	20	10	15
Total	66,45	100	55	77,5

## Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier Di Palakka

Nama daerah irigasi : Palakka  
 Luas areal daerah irigasi : 4.633 Ha  
 Luas wilayah kerja ranting pengamat : 4.633 Ha  
 Lokasi Kabupaten : Bone

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
<b>I. PRASARANA FISIK</b>	<b>17,42</b>	<b>100</b>	<b>69,70</b>	<b>25,00</b>	
<b>1 Saluran Pembawa</b>	<b>10,85</b>	<b>100</b>	<b>77,50</b>	<b>14,00</b>	
1.1. Bentuk, Dimensi, Elevasi dan Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan/Rencana maksimum	5,60	50	78,0	7,00	
1.2. Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	2,16	20	65,0	2,80	
1.3 Kondisi saluran pembawa	2,04	20	75,0	2,80	
1.4 Tingkat Kerapatan Saluran	1,05	10	80,0	1,40	
<b>2. Bangunan pada saluran pembawa</b>	<b>4,75</b>	<b>100</b>	<b>65,13</b>	<b>8,00</b>	
2.1 Bangunan Pengatur (Boks Tersier/ Kwarter) lengkap dan berfungsi.	1,19	100	72,50	2,00	
a. Pada setiap sadap sub tersier dan kwarter, setiap saat bangunan pengatur berfungsi	0,60	50	75,0	1,00	s
b. Kerapatan Bangunan di Tersier (boks tersier, kwarter, pelengkap)	0,59	50	70,0	1,00	

2.2	Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai jrencana operasi DI	1,17	100	58,50	2,00
	a. Pada tiap bangunan pengatur (Boks Tersier)	0,59	50	59	1,00
	b. Pdada tiap bangunan pengatur (Boks Kwarter)	0,58	50	58	1,00
2.3	Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap	1,19	100	59,48	2,00
	a. Pada saluran tersier dan sub tersier	0,47	40	59	0,80
	b. Pada bangunan syphon, (org) gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan	0,48	40	59,5	0,80
	c. Jalan Usaha Tani	0,12	10	60	0,20
	d. Saung Pertemuan	0,06	5	61	0,10
	e. Pengamanan sampah	0,06	5	60,5	0,10
2.4.	Kondisi Bangunan	1,20	100	60,15	22,00
	a. Perbaikan bangunan pengatur (Boks tersier/kwarter)	0,48	40	59,5	
	b. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	0,18	15	60	0,80
	c. Papan operasi.	0,18	15	61	0,30
	d. Bangunan pelengkap	0,18	15	60	0,30
	e. Perbaikan jalan usaha tani, saung pertemuan pengamanan sampah	0,18	15	60,7	0,30
<b>3</b>	<b>Saluran Pembuang dan Bangunannya</b>	<b>1,82</b>	<b>100</b>	<b>60,75</b>	<b>3,00</b>
3.1.	Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi	1,37	75	61	2,25
3.2	Tidak ada masalah banjir yang menggenangi	0,45	25	60	0,75

II PRODUKTIVITAS PERTANAMAN (Tahun sebelumnya)		10,20	100	68,00	15,00
1.	Pemenuhan kebutuhan air di pintu sadap (Faktor K)	5,58	60	62	9,00
2.	Realisasi luas tanam	2,80	27	70	4,00
	Luas baku (Ha)	25			
	Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)			
	-MT. I	100			
	-MT. II	25			
	-MT. III	20			
	Areal Tanam= Jumlah I,II,III	145			
	IP Maks (%)	250			
	Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100%	580			
	Prosentase Realisasi Luas Tanam- (d)/(c)x100%	232			
3.	Produktivitas Padi	1,82	13	91	2,00
	Produktivitas padi rata-rata (ton/ha)	5,5			
	Produktivitas padi yang ada (ton/ha)	5,0			
	Prosentase Produktivitas padi= (b)/(a)x100%	90,91			

	Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi ditulis 100%				
<b>III</b>	<b>KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN</b>	<b>1,36</b>	<b>100</b>	<b>61,80</b>	<b>20,00</b>
1.	Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk,sekunder dan tersier	3,60	30	60	6,00
2.	Giliran pembagian air pada waktu debit kecil	2,36	20	59	4,00
3.	Pembersihan saluran tersier	3,60	30	60	6,00
4.	Perlengkapan pendukung OP	2,80	20	70	4,00
<b>IV</b>	<b>PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA</b>	<b>9,06</b>	<b>100</b>	<b>60,40</b>	<b>15,00</b>
1.	Ulu-ulu/petugas teknis P3A tersedia	3,66	40	61	6,00
2.	Ulu-ulu/petugas teknis P3A yang terlatih	2,70	30	60	4,50
3.	Ulu-ulu/petugas teknis P3A sering berkomunikasi dengan petani dan juru	2,70	30	60	4,50
<b>V</b>	<b>DOKUMENTASI</b>	<b>3,21</b>	<b>100</b>	<b>64,20</b>	<b>5,00</b>
1.	Buku Data Petak Tersier	1,21	40	60,60	2,00
2.1	Buku Administrasi Organisasi	0,30	10	60	0,50
2.2	Manual OP Tersier	0,45	15	60	0,75
2.3	Jadwal dan Pola Tanam	0,46	15	61	0,75
2	Peta dan gambar-gambar	2,00	60	66,75	3,00
2.1.	Peta wilayah kerja	0,64	15	85	0,75
2.2.	Peta Petak Tersier (Sosio Hidro)	0,46	15	61	0,75
2.3.	Skema jaringan irigasi tersier	0,45	15	60,5	0,75
2.4	Gambar purnalaksana	0,45	15	60,5	0,75

<b>VI PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)</b>	<b>14,20</b>	<b>100</b>	<b>71,00</b>	<b>20,00</b>
<b>A</b> Jumlah P3A Desa= 1 Bh	56			
<b>1.</b> P3A sudah berbadan hukum	1,80	10	90	2,00
<b>2.</b> Kondisi kelembagaan P3A	1,86	15	62	3,00
-Berkembang (100%)				
-Sedang berkembang (60%)				
-Belum berkembang (40%)				
-Belum terbentuk (0%)				
<b>3.</b> Rapat Ulu Ulu/P3A Desa dengan Juru/Mantri/Penyuluh Pertanian	1,24	10	62	2,00
-1/2 bulan sekali (100%)				
-1 bulan sekali (60%)				
-ada tidak teratur (40%)				
-belum ada (0%)				
<b>4.</b> P3A aktif melakukan survei/penelusuran jaringan	2,40	15	80	3,00
<b>5.</b> Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam	1,50	15	50	3,00
<b>6.</b> Kepatuhan anggota P3A terhadap Iuran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier	1,40	10	70	2,00
<b>7.</b> Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan poengalokasian air	2,40	15	80	3,00
<b>8.</b> Keterlibatan P3A dalam monitoring dan evaluasi	1,60	10	80	2,00
<b>TOTAL (I s.d. VI)</b>	<b>66,45</b>			<b>100,00</b>



### Lampiran 3. Analisa Prasarana Fisik Jaringan Tersier Di Palakka

(1)	(2)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8 x 9)
Total									
PRASARANA FISIK									
<b>1 Saluran Pembawa</b>									
1.1.	Bentuk, Dimensi, Elevasi, dan Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan/rencana maksimum	Profil setiap saluran memenuhi kapasitas kebutuhan atau rencana	Profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20% dari kapasitas kebutuhan atau rencana	Profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitas berkurang lebih dari 40% dari kapasitas kebutuhan atau rencana	Profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang lebih dari 50% dari kapasitas kebutuhan atau rencana	Dilakukan perbandingan standar kapasitas saluran dengan kapasitas saluran yang terdapat di lapangan, (berdasarkan standar kapasitas saluran Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, 2017) maka diketahui bahwa terdapat saluran yang tidak memenuhi kapasitas rencana, namun terdapat beberapa bobolan dan bocoran yang berpengaruh terhadap efisiensi saluran dan terdapat endapan erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran	80	7	5,60
		Di sepanjang ruas saluran tidak terdapat bobolan dan tidak terdapat bocoran, efisiensi memenuhi yang disyaratkan >70%	Terdapat bobolan dan bocoran relative kecil yang sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran, efisiensi antara 70-60%	Terdapat beberapa bobolan dan bocoran yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran. Efisiensi antara 50-60%	Terdapat banyak bobolan dan bocoran yang secara kuantitas mempengaruhi kapasitas rencana, efisiensi dibawah 50%	saluran yang tidak memenuhi kapasitas rencana, namun terdapat beberapa bobolan dan bocoran yang berpengaruh terhadap efisiensi saluran dan terdapat endapan erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran	75	7	5,25

		Tidak terdapat endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran =<10% dari kapasitas saluran rencana	Endapan dan atau erosi sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10%-20% dari kapasitas saluran rencana	Endapan erosi banyak berpengaruh terhadap kapasitas 20-40% dari kapasitas saluran rencana	Endapan atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran (>50%)				
1.2.	Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengeporasian	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah ( <i>over topping</i> )selama masa operasi dan musim hujan (Tinggi jagaan minimum 0,30m)  Pada saluran pasangan (lining) tidak terdapat retakan  Patok batas saluran terpasang dengan jarak setiap 50 m di sepanjang saluran, nomenklatur terpasang dalam kondisi baik	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik namun tinggi jagaan berkurang 10 cm (Tinggi jagaan minimum 0.20m)  Pada saluran pangan (lining) terdaapt mengelupas/retakan/peca h kurang dari 20%  Patok batas saluran ada yang hilang (<20%) dan nomenklatur terpasang dalam kondisi rusak sedang	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 20 cm (Tinggi jagaan minimum 0.10m)  Pada saluran pasangan (lining) terdapat cukup banyak bagian yang mengelupas/retakan /pe cah kurang dari 40%  Patok saluran tidak lengkap (hilang) <40% dari nomenklatur terpasang dalam kondisi rusak sedang	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan (Tidak ada jagaan)  Pada saluran pesangan (lining) terdapat banyak bagian yang mengelupas/retakan/pecahan kurang dari 50%  Tidak terdapat patok batas saluran atau yang hilang >50% serta nomenklatur dalam kondisi rusak atau hilang	Saluran petak tersier mempunyai tinggi tanggul yang mempunyai tingkat satbilitas yang baik, tinggi jagaan juga cukup untuk mencegah air melimpah namun tinggi jagaan berkurang 10 cm. pada saluran terdapat pengelupasan dan retakan yang cukup bnyak dan patok pada saluran petak tersier tidak lengkap	77	7	5,39

1.3.	Semua perbaikan dan pemeliharaan saluran telah selesai	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80-90%	Perbaikan baru mencapai 60-70%	Perbaikan masih mencapai kurang dari 40%	pada petak tersier semua perbaikan dan pemeliharaan saluran ada yang mencapai 80-90 % dan ada juga perbaikan yang baru mencapai 60-70%	73	7	5,11
1.4.	Tingkat Kerapatan Saluran (Total saluran: tersier, kwarter, pembuang)	25 m/ha	20 m - 22,5 m/ha	15 m - <20 m/ha	<15 m/ha	Kerapatan saluran dalam kondisi baik. Saluran pembuang yang sebagian besar masih alami menghasilkan kondisi kerapatan saluran 20-22.5m/Ha	75	7.00	5,25
2	2.1.								
	Pada setiap sadap sub tersier dan kwarter, setiap saat bangunan pengatur berfungsi	Semua bangunan pembagi (box tersier/kwarter) berfungsi dengan baik dan dilengkapi dengan pintu kecil	Semua bangunan pembagi (box tersier/kwarter) berfungsi dengan baik dan dilengkapi dengan pintu kecil dan bocoran ada sekitar 10-20%	Semua bangunan pembagi (box tersier/kwarter) masih berfungsi dengan baik dan tidak dilengkapi dengan pintu kecil, dan bocoran ada sekitar 21-40%	Semua bangunan pembagi (box tersier/kwarter) tidak berfungsi dengan baik dan tidak dilengkapi dengan pintu kecil, dan bocoran ada sekitar >20%	Bangunan pembagi yang terdapat di DI.Palakka telah dilengkapi dengan pintu kecil dan bocoran pintu berkisar 10-20%.	60	1	0,6
		Terdapat bocoran pada bangunan <10%	Terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan antara 21-40%	Tingkat bocoran melebihi 40% dan sudah mengubah kapasitas rencana	pada setiap sub tersier dan kwarter terdapat bocoran pada bangunan antara 21-40%	65	1	0,65

Terdapat manual dan operasi pintu pada box tersier	terdapat petunjuk dan tabel operasi pintu pada box tersier dan kuarter	tidak tersedia petunjuk dan tabel operasi pintu box tersier dan kuarter	tidak tersedia petunjuk dan tabel operasi pintu box tersier dan kuarter	setiap box tersier dan kuarter memiliki petunjuk dan tabel operasi	80	1	0,8
kontruksi sayap masih baik seperti semula	Kontruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	Kontruksi sayap terdapat retakan yang cukup lebar sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan	Kondisi konstruksi sayap umumnya dalam kondisi baik, beberapa saluran memiliki retakan pada bagian sayap, sehingga air bisa merembes	75	1	0,75
Lubang drainase ( <i>wheep holes</i> ) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase ( <i>wheep holes</i> ) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase ( <i>wheep holse</i> ) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%).	Lubang drainase ( <i>wheep holes</i> ) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	Pada saluran petak tersier tidak terdapat lubang drainase pada bangunan sayap.	61	1	0,61
Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping)selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping)selama masa operasi dan musim hujan	Tinggi Tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah barkurang 10 cm. Dan ada tanda-tanda ketidak stabilan (melengkung cembung)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat sudah ada tanda penurunan elevasi	Tanggul pada bangunan box dalam keadaan baik untuk mencegah air melimpah.	81	1	0,81

	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	Namun, terdapat tanda-tanda retakan pada bangunan, pada umumnya merupakan retakan ringan yang belum menyebabkan longsor pada bangunan	80	1	0,8
Kerapatan Bangunan di Tersier (boks tersier, kuarter, pelemgkap)	Jumlah bangunan 0,1 buah/ha	Jumlah bangunan 0,08-0,09 buah/ha	Jumlah bangunan 0,06-0,08 buah/ha	Jumlah bangunan <0.06 buah/ha	Diketahui jumlah bangunan pelengkap berupa jalan usaha tani, box tersier, box kwarter, bangunan ukur, bangunan pengatur mengasilkan kerapatan bangunan 0.06-0.08 buah/ha	59	1	0,59
2.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai dengan rencana pengoperasian jaringan tersier.	Bangunan pengatur masih berfungsi dengan baik	Bangunan pengatur masih berfungsi dengan baik tetapi kurang sempurna karena pintu sulit dioperasikan	Bangunan pengatur kurang berfungsi karena pintu rusak dan adanya banyaknya endapan lumpur	Bangunan pengatur tidak berfungsi/tidak ada	Bangunan pengatur (box tersier) kebanyakan dalam kondisi kursng ksrena adanya pintu rusak dan endapan lumpur. Sementara terdapat papan duga yang kondisinya kurang jelas pembacaannya dan ada juga yang jelas pembacaannya. Adapun pada box tersier terdapat tabel pembacaan debit yang belum dikalibrasi dan ada juga yng sudah dikalibrasii. dan pada saluran tersier secara umum tidak terdapat bocoran pada bangunan berkisar 10-20% dimana konstruksi sayap <u>utuh</u> tetapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	59	1	0,59
	Terdapat papan duga yang masih baik kondisinya dan tepat titik nolnya	Terdapat papan duga dalam kondisi kurang jelas pembacaannya atau kurang tepat titik nolnya	Terdapat papan duga dalam kndisi tidak dapat dibaca atau sebagian sudah rusak	Tidak terdapat papan duga'				
	Terdapat tabel pembacaan debit yang sudah dikalibrasi	Terdapat tabel pembacaan debit yang sudah dikalibrasi tetpi kurang tepat	Terdapat tabel pembacaan debit yang belum dikalibrasi	Tidak terdapat tabel pembacaan debit				

Tidak terdapat bocoran pada bangunan atau ambang masih utuh	Tidak terdapat bocoran pada bangunan atau ambang antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan atau ambang $\leq 30\%$	Tingkat kebocoran pada bangunan atau ambang sudah terpotong sehingga mengubah kapasitas rencana				
Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan				
Lubang drainase ( <i>wheep holes</i> ) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase ( <i>wheep holes</i> ) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase ( <i>wheep holse</i> ) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%).	Lubang drainase ( <i>wheep holes</i> ) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	pada box tersier terdapat lubang drainase pada sayap muka dan belakang yang memiliki bagian yang kurang berfungsi dan adanya kerusakan ringan pada saluran yang yng belum membahayakan konstruksi dan ada pula kerusakan berat serta memiliki tanggu dengan stabilitas yang baik namun memiliki tanda-tanda retakan ringan tapi belum ada tanda longsor pada bangunan.	60	1	0,6
Tidak ada kerusakan yang membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan yang belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang yang mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat dan membahayakan konstruksi				
Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah ( <i>over topping</i> ) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg berkurang tetapi mampu mencegah air melimpah ( <i>over topping</i> ) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mengalami penurunan sekitar 10 cm, dan ada tanda- tanda ketidak stabilan (melengkung cembung)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tidak memenuhi syarat				

		Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan				
(1)	Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai dengan rencana pengoperasian jaringan tersier, pada tiap bangunan pengatur (Box kuarter)	Terdapat papan duga yang masih baik kondisinya dan tepat titik nolnya	Terdapat papan duga dalam kondisi kurang jelas pembacaannya atau kurang tepat titik nolnya	Terdapat papan duga dalam kondisi tidak dapat dibaca atau sebagian sudah rusak	Tidak terdapat papan duga	Bangunan pengatur (box kuarter) memiliki papan duga dengan kondisi yang bisa di baca dan sebagian sudah rusak dan terdapat tabel pembacaan debit namun belum dikalibrasi. Pada box kuarter terdapat bocoran bangunan yang tidak terlalu buruk dan konstruksi sayap dalam keadaan utuh tetapi terdapat retakan ringan	58	1	0,58
		Terdapat tabel pembacaan debit yang sudah dikalibrasi	Terdapat tabel pembacaan debit yang sudah dikalibrasi tetapi kurang tepat	Terdapat tabel pembacaan debit yang belum dikalibrasi	Tidak terdapat tabel pembacaan debit				
		Tidak terdapat bocoran pada bangunan atau ambang masih utuh	Terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan atau ambang < 30%	Tingkat kebocoran pada bangunan atau ambang sudah terpotong sehingga mengubah kapasitas rencana				
		Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan				

	Lubang drainase ( <i>wheep holes</i> ) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase ( <i>wheep holes</i> ) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase ( <i>wheep holse</i> ) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%).	Lubang drainase ( <i>wheep holes</i> ) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	Lubang drainase untuk bangunan box kwarter tidak tersedia. Tanggul mempunyai stabilitas yang baik untuk mencegah air melimpah. Dan adanya kerusakan yang ringan namun belum membahayakan konstruksi	57	1	0,57	
	Tidak ada kerusakan yang membahayakan kontruksi	Terdapat kerusakan ringan yang belum membahayakan kontruksi	Terdapat kerusakan sedang yang mulai membahayakan kontruksi	Terdapat kerusakan berat dan membahayakan kontruksi					
	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah ( <i>over topping</i> ) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yan baik, tinggi jagaan tetapi mampu mencegah air melimpah ( <i>over tapping</i> ) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mengalami penurunan sekitar 10 cm, dan ada tanda- tanda ketidak stabilan (melengkung cembung)	Tanggal tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksium selama operasi dan musim hujan stabilitas tidak memenuhi syarat					
<hr/>									
2.3	Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap								
	Pada Saluran Tersier dan Sub tersier	Bangunan lengkap dan berfungsi dengan baik	Bangunan lengkap sebagian kurang berfungsi dengan baik (20%)	Bangunan lengkap sebagian besar kurang berfungsi dengan baik (50%)	Bangunan tidak lengkap dan tidak berfungsi dengan baik	Bangunan pelengkap yang terdapat pada daluran tersier berupa gorong-gorong dan jembatan dan kurang dapat berfungsi dengan baik mwskipun dengan dengan sedikit retakan,	59	0,8	0,472



Pada bangunan siphon, gorong-gorong, Talang, cross, drain, tidak terjadi sumpatan	Tidak terdapat kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorongm kotak talang, pipa drainase) atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Beberapa bagian terdapat sedikit kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorongm kotak talang, pipa drainase) atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Beberapa bagian terdapat kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorongm kotak talang, pipa drainase) atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Banyak terdapat retakan, pecah, bocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase)	Pada saluran terseir terdapat bangunan pelengkap berupa gorong-gorong, dan jembatan. Sementara bangunan berupa talang, dan syphon terdapat pada saluran utama dan saluran sekunder. Gorong-gorong pada saluran tersier dalam kondisi baik dimana terdapat sedikit kebocoran pada lubang gotong-gorong atau pun retakan. Meskipun memiliki sedikit sumbatan tetapi tidak mengganggu aliran air. Fasilitas pelimpah samping bangunan pelengkap saluran tersier kurang berfungsi dengan baik demikian pula dengan kisi-kisi penyaring sampah. Lubang drainase kurang berfungsi pada saluran tersier di DI palakka.	59	0,8	0,472
	Fasilitas pelimpah samping berfungsi dengan baik	Fasilitas pelimpah samping berfungsi dengan cukup baik	Fasilitas pelimpah samping berfungsi dengan kurang baik	Fasilitas pelimpah samping tidak berfungsi				
	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah ( <i>trashtrack</i> )	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah ( <i>trashtrack</i> ), kondisi baik antara 80%-90%	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah ( <i>trashtrack</i> ), kondisi baik antara 60%-80%	Tidak terdapat kisi-kisi penyaring sampah ( <i>trashtrack</i> )	demikian pula dengan kisi-kisi penyaring sampah. Lubang drainase kurang berfungsi pada saluran tersier di DI palakka..	60	0,8	0,48

Tidak ada sumbatan sampah	Ada sumbatan sampah, namun tidak mengganggu aliran air (aliran 80%-90%)	Ada sumbatan sampah, namun tidak mengganggu aliran air (aliran 60%-80%)	Sumbatan sampah sangat mengganggu aliran air (aliran <50%)
Tidak terdapat bocoran pada bangunan	Tidak terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan <30%	Tingkat kebocoran sudah mengubah kapasitas rencana
Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan
Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%).	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi
Tidak ada bekas kerusakan di lantai hilir yg membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan di lantai hilir yang belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang di lantai hilir dan mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat di lantai hilir dan membahayakan konstruksi

		Tidak ada tanda- tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda- tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longSORan pada bangunan				
	c. Jalam Usaha tani	Sudah ada jalan usaha tani dan kondisinya baik	Sudah ada jalan usaha tani dan kondisinya rusak ringan (10%-20%)	Sudah ada jalan usaha tani dengan kondisi rusak sedang (21%-40%)	Sudah ada jalan usaha tani dengan kerusakan lebih dari 41 atau tidak tersedia	sudah ada jalan usaha tani tetapi ada beberapa yang kondisinya rusak sedang	60	0,2	0,12
	d. saung pertemuan	Sudah ada saung pertemuan dan kondisinya baik	Sudah ada saung pertemuan dan kondisinya ringan (10%-20%)	Sudah ada saung pertemuan dan kondisinya rusak sedang (21%-40%)	Sudah ada saung pertemuan dengan kerusakan lebih dari 41 atau tidak tersedia	sudah ad saung pertemuan	61	0,1	0,061
	e. pengamanan sampah	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dan kondisinya baik	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dengan kondisi rusak ringan (10%-20%)	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dengan kondisi rusak sedang (21%-40%)	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dengan karusakan lebih dari 41 atau tidak tersedia	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dengan kondisi rusak sedang	60,5	0,1	0,0605
2.4	a. Perbaiki bangunan pengatur (Box tersier/Kuarter)	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan baru mencapai 80-89%	Perbaikan baru mencapai dari 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	Box tersier telah dilakkan perbaikan bangunan akan tetapi baru mencapai 80-89% dan ada juga yang mencapai 60-79%	59,5	0,8	0,476
	b. Mistar Ukur, skaliter, dan tanda muka air	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan baru mencapai 80-89%	Perbaikan baru mencapai dari 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	perbaikan mistar ukur, skaliter, dan tanda muka air baru mencapai 60-79	60	0,3	0,18

	c. Papan operasi	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan baru mencapai 80-89%	Perbaikan baru mencapai dari 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	perbaikan papan operasi sudah baik	61	0,3	0,183
	d. Bangunan Pelengkap	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan baru mencapai 80-89%	Perbaikan baru mencapai dari 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	Bangunan pelengkap sudah dilakkan perbaikan'	60,6	0,3	0,1818
	e. Perbaikan Jalan usaha tani, saung pertemuan, pengamanan sampah	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan baru mencapai 80-89%	Perbaikan baru mencapai dari 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	perbaikan jalan usaha tani mencapai 60-79%	60,7	0,3	0,1821
<b>3</b>	3.1 Saluran Pembuang dan Bangunannya	Profil setiap saluran memenuhi kapasitas kebutuhan atau rencana	Profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20% dari kapasitas kebutuhan atau rencana	Profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitas berkurang lebih dari 40% dari kapasitas kebutuhan atau rencana	Profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang lebih dari 50% dari kapasitas kebutuhan atau rencana	Kondisi tanggul seperti perubahan tinggi tanggul dari kapasitas rencana memiliki kapasitas yang baik dan tinggi jagaan cukup untuk mencegah air melimpah	61	2,25	1,3725
		Tidak terdapat endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran <10% dari kapasitas saluran rencana	Endapan sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10%-20% dari kapasitas saluran rencana	Endapan banyak berpengaruh terhadap kapasitas 21-40% dari kapasitas saluran rencana	Endapan atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran (>41%)				

		Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm	Tinggi tanggul tak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan				
3.2	Tidak ada masalah banjir yang menggenangi	Tidak terjadi masalah banjir yang serius tinggi genangan <10 cm	Banjir menggenangi <20% areal sawah dan ketinggian genangan 10-15 cm	Banjir menggenangi <30 area sawah dan ketinggian genangan 15-20 cm	Banjir menggenangi >30% area sawah dan ketinggian genangan >20 cm	Terjadi masalah banjir pada beberapa saluran dan pada area sawah dengan ketinggian genangan 15-20 cm	60	0,75	0,45

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)

## II. PRODUKTIVITAS TANAMAN

1	Pemenuhan kebutuhan air irigasi (faktor k)	Rata-rata Faktor K ada musim tanam II dan III sebesar 0,9-1	Rata-rata Faktor K pada musim tanam II dan III sebesar 0,8-0,9	Rata-rata Faktor K pada musim tanam II dan III sebesar 0,6-0,8	Rata-rata Faktor K pada musim tanam II dan III sebesar <0,8	pemenuhan kebutuhan air irigasi pada musim tanam II-III sebesar 0,6-0,8	62	9	5,58
2	Realisasi luas tanam	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim tanam I, II dan III sebesar 90-100%	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim tanam I, II dan III sebesar 80-90%	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim tanam II dan III sebesar 60-79%	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim tanam II dan III sebesar <60%	realisasi luas tanam dan rencana pertanaman sebesar 80-90% dimana Indeks pertanaman padi 150-200, palawija 150-100	70	4	2,8
		Indeks pertanaman padi 200, palawija 100	Indeks pertanaman padi 150-200, palawija 150-100	Indeks pertanaman padi 125-150, palawija 175-150	Indeks pertanaman padi 100, palawija 100				
3	Produktivitas Padi	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim tanam I, II sebesar 90-100%	Presentase perbandingan realisasi produktivitas padi dan rata-rata produktivitas padi musim tanam I dan II sebesar 80-90%	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim tanam II dan III sebesar 60-79%	Presentase perbandingan realisasi produktivitas padi dan rata-rata produktivitas padi musim tanam I dan II sebesar <60%	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim tanam I, II sebesar 91%	91	2	1,82

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedng (60-<80)%	Kondisi Jelek S(<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)
<b>III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN</b>									
1	Bobolan (pengambilan liar dari saluran induk dan sekunder, dan tersier	Tidak terdapat bobolan dari saluran induk dan sekunder	Terdapat bobolan kecil yang mempengaruhi kehilangan air di saluran induk dan sekunder	Terdapat cukup banyak bobolan (>3 bobolan)	Pengambilan ke sawah langsung dari saluran primer dan sekunder karena tidak terdapat/rusak jaringan tersiernya	Terdapat cukup banyak bobolan yang mempengaruhi kehilangan air di saluran sekunder. Terdapat lebih dari 3 bobolan.	60	6	3,6
2	Giliran pembagian air pada waktu debit kecil	Pembagian air waktu debit kecil merata sampai ke bagian hilir sesuai dengan yang di tetapkan	Pembagian air merata sesuai dengan faktor K yang ditentukan dan atau dengan giliran dengan waktu yang proporsional dengan kebutuhan air	Pembagian air kurang merata dan tidak sesuai dengan faktor K serta giliran belum sesuai dengan ketentuan (waktu dan besarnya air)	pembagi air tidak merata dan tidak terdapat giliran baik jumlah maupun waktu	Pergiliran pembagian air tidak merata karena pada saat pemaagian air yang dimulai dari hulu maka bagian hilir tidak kebagian air sehingga penyebarannya tidAK merata.	59	4	2,36

3	Pembersihan Saluran Tersier	Pembersihan/pemeliharaan saluran tersier dilakukan secara rutin	Pemeliharaan saluran tersier tidak dilakukan secara rutin	Pemeliharaan saluran tersier dilaksanakan hanya pada saat menjelang awal tanam	Tidak pernah dilakukan pemeliharaan	Pemeliharaan saluran tersier dilaksanakan hanya pada awal menjelang musim tanam.	60	6	3,6
4	Perlengkapan pendukung OP	Tersedia peralatan dan bahan pemeliharaan rutin jaringan tersier	Tersedia peralatan namun bahan pendukung OP terbatas	Peralatan dan bahan pendukung OP sangat terbatas	Tidak tersedia peralatan dan bahan pendukung OP	Terdapat peralatan untuk pemeliharaan saluran tetapi bahan pendukung nya terbatas.	70	4	2,8

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)

#### IV. PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA

1 a	Ulu-ulu petugas teknik P3A tersedia	Petugas teknik pembagi air disediakan oleh P3A dan tidak merangkap sebagai aparat desa	Petugas teknis pembagi air tersedia secara tradisional (Ulu-ulu) namun tidak merangkap sebagai aparat desa	Petugas teknis pembagi tersedia namun merangkap menjadi aparat desa	Tidak tersedia petugas teknis pembagi air	Petugas Pembagi air telah tersedia namun tidak ada merangkap sebagai aparat desa	61	6	3,66
-----	-------------------------------------	--	--	---	---	--	----	---	------



b	Ulu-ulu petugas teknik P3A telah terlatih	Petugas teknis pembagi air telah mendapat pelatihan dan mampu melaksanakan pembagian air dengan benar	Petugas teknis pembagi air tersedia secara tradisional dan mampu melaksanakan dan telah mendapatkan air di jaringan utama	Petugas teknis karena merangkap sebagai aparat meskipun telah mendapat pelatihan kurang dapat melaksanakan dengan baik	Petugas pembagi air yang belum pernah mendapatkan pelatihan sekaligus merangkap sebagai aparat desa	Petugas tekns P3A telah tersedia dan kuraanngnya pelatihan yang dilakukan sehinggaa tidak terlaaksana dengan baaik.	60	4,5	2,7
c	Ulu-ulu petugas teknik P3A sering berkomunikasi dengan petani, juru dan petugas pertanian	petugas teknis pembagi air senantiasa berkoordinasi dengan juru, petugas pertanian, dan berkomunikasi dengan petani setiap terjadi perubahan pengaturan air di jaringan utama	Petugas teknis pembagi air senantiasa berkoordinasi dengan juru, petugas pertanian dan berkomunikasi dengan petani setiap terjadi perubahan pengaturan air di jaringan utama	Petugas teknis pembagi air jarang berkoordinasi dengan juru, petugas pertanian dan kurang berkomunikasi dengan petani setiap terjadi perubahan pengaturan air di jaringan utama	Petugas teknis pembagi air tidak pernah berkoordinasi dengan juru, petugas pertanian dan tidak pernah berkomunikasi dengan petani setiap terjadi perubahan pengaturan air di jaringan utama	petugas teknik P3A perna berkoordinasi dengan juru namun jarang	60	4,5	2,7

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)
<b>V. DOKUMENTASI</b>									
1	Buku data petak tersier	Presentase kelengkapan buku administrasi sebesar 90-100%	Presentase kelengkapan buku administrasi sebesar 80-90%	Presentase kelengkapan buku administrasi sebesar 60-79%	Presentase kelengkapan buku administrasi sebesar <60%	Buku data petak tersier kelengkapannya hanya sebesar 60-79%	60,6	2	1,12
	Buku administrasi organisasi	Inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	Inventarisasi data sudah dilakukan namun masih ada kekurangan, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	Inventarisasi data sudah dilakukan namun tidak lengkap, pendataan OP sudah dilakukan tapi tidak lengkap	Inventarisasi data belum dilakukan dan pendataan OP belum dilakukan	Buku administrasi inventarisasi sudah dilakukan namun tidak lengkap	60	0,5	0,3
	Manual OP tersier	Manual OP tersedia dan dilaksanakan dengan benar	Manual OP tersedia namun pelaksanaannya belum sepenuhnya benar	Manual OP tersedia namun tidak pernah dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan	Tidak tersedia manual O tersier	Manual OP tersedia namun jarang dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan,	60	0,75	0,45

	Jadwal dan pola tanam	Tersedianya jadwal dan pola tanam yang dilaksanakan dengan konsekuen	Tersedianya jadwal dan pola tanam baru sebagian yang mengikuti	Tersedianya jadwal dan pola tanam tapi tidak pernah diikuti	Tidak ada jadwal pola tanam	Terdapat pola dan jadwal tanam tetapi petani baru sebagian yang mengikuti	61	0,75	0,4575
2	Ketersediaan Peta dan Gambar wilayah kerja	Peta wilayah kerja tersedia dan kebenarannya mencapai 90-100%	Peta wilayah kerja tersedia dan kebenarannya 80-90%	Peta wilayah kerja tersedia dan kebenarannya 60-79%	Tidak tersedia peta wilayah kerja	Terdapat peta wilayah kerja di kantor Ranting DI Palakka	85	0,75	0,6375
	Skema jaringan irigasi tersier (pelaksana & bangunan)	Presentase kelengkapan sebesar 90-100%	Presentase kelengkapan sebesar 80-90%	Presentase kelengkapan sebesar 60-79%	Presentase kelengkapan sebesar <60%	Terdapat skema jaringan irigasi tersier, peta situasli dan data lainnya.	61	0,75	0,4575
	Peta Sosio Hidro	Peta sosio hidro tersedia dan kebenarannya mencapai 90-100%	Peta sosio hidro tersedia dan kebenarannya mencapai 80-90%	Peta sosio hidro tersedia dan kebenarannya mencapai 60-79%	Tidak tersedia peta sosio hidro	peta sosio hidro tersedia namun kebenarannya hanya mencapai 60-79%	60,5	0,75	0,45375
	Gambar Prunalaksana	Presentase kelengkapan 90-100% dan terarsip dengan baik	Presentase kelengkapan 90-100% dan terarsip dengan cukup baik	Presentase kelengkapan 60-79% dan kurang terarsip	Presentase kelengkapan sebesar <60% dan tidak terarsip	gambar prulaksana kurang terarsip	60,5	0,75	0,45375

No	Uraian Prasarana Fisik Tersier (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN TERSIER, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90- 100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	10 = (8x9)
<b>VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)</b>					<b>(Jumlah P3A: 55 )</b>				
1	Status Badan Hukum P3A	Badan hukum telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Ham	Status hukum telah dalam proses pengajuan ke Kementerian Hukum dan HAM	Status hukumnya berupa Surat Keterangan Terdaftar yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah	Status hukum berupa AD/ART	P3A (Pemakai Pemakai Air) telah disahkan oleh Kementrian hukum dan HAM	90	2	1,8
2	Kondisi Kelembagaan P3A Status dan peran	Berkembang	Berkembang	Sedang Berkembang	Belum Berkembang	Status dan peran kondisi kelembagaan P3A saat ini belum berkembang	62	3	1,86
	Kepengurusan	Lengkap	Cukup Lengkap	Tidak lengkap	Tidak lengkap	Kepengurusan telah lengkap dalam setiap lembaga P3A	80	3	2,4

Komitmen dalam menjalankan aturan dan tujuan organisasi	Tinggi	Cukup	Sedang	Kurang	komitmen cukup baik dalam menjalankan aturan dan tujuan organisasi	70	3	2,1
Program kerja dan tertib laporan internal	Program kerja diputuskan dalam rapat anggota laporan dilakukan secara rutin dan disampaikan kepada anggota	Program kerja ditetapkan oleh ketua dan tertulis, laporan dilakukan secara rutin dan disampaikan kepada anggota	Program kerja ditetapkan oleh ketua dan tidak tertulis, laporan dilakukan tidak secara rutin namun tidak disampaikan kepada anggota	Program kerja tidak ada dan laporan tidak dilaksanakan	program kerja dan tertib laporan internal belum terlaksana dengan baik	62	3	1,86
Materi dan frekuensi pembinaan SDM	Sangat baik	Cukup baik	Sedang	Kurang baik	Materi dan frekuensi pembinaan SDM cukup baik	71	3	2,13
Ketetapan dan kecepatan menangani masalah yang terjadi	Sangat cepat dan baik	Cepat dan cukup baik	Kurang cepat namun cukup bagus	Tidak cepat dan tidak bagus	Ketetapan dan kecepatan dalam menangani masalah cukup baik	72	3	2,16

3	Rapat Ulu-ulu/P3A desa dengan GP3A dan juru/mantri/Pe nyuluh Pertanian	Rapat dilaksanakan secara rutin setiap setengah bulan dan setiap ada masalah (100%)	Rapat dilaksanakan secara rutin setiap setengah bulan (80%)	Rapat dilaksanakan secara berkala setiap 1 bulan (60%)	Rapat dilaksanakan tidak teratur (40%)	Rapat dilaksanakan secara teratur setiap satu bulan sekali	62	2	1,24
4	Keterlibatan anggota P3A dalam survey/penelusuran perencanaan	Sangat terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Cukup terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Kurang terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Tidak terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Anggota P3A cukup terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan serta penelusuran perencanaan.	80	3	2,4
5	Kepatuhan berpartisipasi anggota P3A dalam pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan dan bencana alam	Sangat aktif	Aktif	Kurang aktif	Tidak aktif	Ketua GP3A menyatakan anggota anggota P3A nya ada yang kurang aktif dalam pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan dan bencana alam	50	3	1,5
6	Kepatuhan anggota P3A terhadap iuran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier	Sangat patuh	Cukup patuh	kuraang patuh	Tidak patuh	Anggota P3A cukup patuh membayar iuran untuk pengelolaan jaringan tersier	70	2	1,4

7	Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air	Sangat berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Cukup berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Kurang berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Tidak berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan alokasi air cukup berperan dalam pengambilan keputusan	80	3	2,4
8	Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi	Sangat berperan dan menentukan monitoring dan evaluasi	Cukup berperan dan menentukan monitoring dan evaluasi	Kurang berperan dan menentukan monitoring dan evaluasi	Tidak berperan dan menentukan dalam monitoring dan evaluasi	P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) cukup terlibat dalam monitoring dan evaluasi setiap kegiatan	80	2	1,6

#### Lampiran 4. Inventarisasi Data Sarana Dan Prasarana OP DI Palakka

No	Fasilitas dan Kebutuhan Peralatan O&P	Jumlah yang ada/eksisting (bh)	Jumlah yang dibutuhkan (bh)
1	2	3	4
<b>A BANGUNAN KANTOR DAN RUMAH JAGA</b>			
1	Kantor	1	1
2	Rumah Pengamat	1	1
<b>B PERALATAN PERKANTORAN</b>			
1	Meja Kerja	3	12
2	Kursi	3	40
3	Meja Rapat	0	2
<b>C PERALATAN KERJA</b>			
1	Buldozer	0	0
2	Stamper	0	1
<b>D PERALATAN KERJA</b>			
1	Handy Talky	0	8
2	Handphone	0	8
<b>E PERALATAN TRANSPORTASI</b>			
1	Mobil Pick Up	0	2
2	Motor	0	8
TOTAL (A+B+C+D+E)		8	83



## Lampiran 5. Data Inventarisasi Tenaga Operasi Dan Pemeliharaan

PROVINSI : SULAWESI SELATAN  
 NAMA BBWS / BWS : SKPD TP DINAS SUMBER DAYA AIR, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG  
 KABUPATEN : BONE  
 DI/DIR : PALAKKA LUAS : 4.633 HA

NO	NAMA TENAGA O&P	TEMPAT TANGGAL		KONDISI SAAT INI											
		LAHIR		JENIS	STATUS KEPEGAWAIAN				TMT		MAS	PENDIDIKAN		USIA	
		TEMPAT	TANGGGA		KELAMI	NPNS /	PN	PUSA	DAERA	NPNS /	PNS	KERJ	TINGKAT		JUR.
				N										S	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A UPTD/Pengamat</b>															
1	Ambo Sakka, ST	Watampone	13-Jan-75	Laki-laki						1-Jan-09	12 Tahun	S1	Teknik Pengairan	2014	46 Tahun
<b>B STAF UPTD/Pengamat</b>															
1	Muh. Sadeli. B	Watampone	2-Oct-84	Laki-laki						1-Jan-10	11 Tahun	SMA/PAKET C	IPS	2005	36 Tahun
2	Andi Kasmisanty, S.Pd	Watampone	4-Apr-84	Perempuan	√		√			1-Jan-08	13	S1	Pend.Tek.Elektro	2006	37 Tahun
3	Amelianti, S.Pd.I	Samenre	4-Oct-83	Perempuan	√		√			1-Jan-08	13	S1	Pend.Agama islam	2008	37 Tahun
4	Irnah, S.Si	Tirong	5-Jul-78	Perempuan	√		√			1-Jan-08	13	S1	Sistem Informasi	2009	42 Tahun
5	Ririn Iskandar, SE	Pomala	27-Dec-93	Perempuan	√		√			1-Jan-18	3	S1	Akuntansi	2016	27 Tahun
6	Fitria Saleh MS., S.Pd	Macege	22-Apr-91	Perempuan	√		√			6-Jan-20	1	S1	Pend. Matematika	2013	30 Tahun

<b>C Juru / Mantri Pengairan</b>												
1	Halide	Lambai	13-Oct-68	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12 Tahun	SMA	Biologi	1988	52 Tahun
2	Abdul Rahman	Cabalu	6-Jan-71	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12 Tahun	SMA	IPS	1991	50 Tahun
3	Muhammad Akil	Bone	17-Sep-69	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12 Tahun	SMA	TU	1987	51 Tahun
4	Iwan T., S.Sos	Macege	20-Jul-70	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12 Tahun	SI	Adm. Negara	2011	50 Tahun
5	Muh. Arsyad	Maccope	5-Mar-69	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12 Tahun	SMA/Paket C	IPS	2006	52 Tahun
<b>D Petugas Oprasi Bendung</b>												
1	Abd. Muin	Lempu	31-Dec-63	Laki-laki	√	√			SD		1975	57 Tahun
2	Risman Jaya, SE	Bone	16-Oct-68	Laki-laki	√	√			S1	Manejemen	1996	52 Tahun
3	Risal	Latekko	9-Jun-75	Laki-laki	√	√			SMU	Ilmu Sosial	1994	46 Tahun
4	Asyraf Syach Muhammad	Bone	19-Sep-00	Laki-laki	√	√			SMA	IPS	2018	20 Tahun
<b>E Petugas Pintu Air</b>												
1	Agus Salim	Bukaka	24-Apr-88	Laki-laki	√	√	1-Jan-06	15	SMK	Tek. Mesin	2006	33 Tahun
2	Muh. Amir	Cabalu	31-Dec-55	Laki-laki	√	√	1-Jan-91	30	SD		1967	65 Tahun
3	Muhammad Jupri	Koppe	22-Nov-72	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMA	Pengetahuan Budaya	1991	48 Tahun
4	A. Firman Kasim, S.Sos	Watampone	14-Sep-86	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12	S1	Adm. Negara	2015	34 Tahun
5	Irfan	Watampone	2-Nov-82	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMU	IPS	2002	38 Tahun
6	A. Iswan Bandaso	Watampone	23-Aug-77	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12	STM	Tek. Pengerjaan Logam	1996	43 Tahun
7	Irvan	Sengkang	27-Mar-74	Laki-laki	√	√	1-Jan-07	14	SMEA	Keuangan	1993	47 Tahun
8	Sulaeman	Ceppaga	22-Oct-80	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMK	Bangunan	1999	40 Tahun

9	A. Sudirman, SS	Watampone	21-Dec-78	Laki-laki	√	√	1-Jan-08	13	S1	Sejarah	2003	42 Tahun
10	Irwan, SE	Tirong	11-May-76	Laki-laki	√	√	1-Jan-07	14	S1	Studi Pembangunan	2001	45 Tahun
11	Muh. Nasir S.	Panyili	9-Dec-77	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12	SMK	Tek.Pengerjaan Logam	1997	43 Tahun
12	Patani	Biru	31-Dec-54	Laki-laki	√	√	1-Jan-06	15	SD		1967	66 Tahun
13	Syamsuddin	Watampone	2-Jan-79	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMA/Paket C	IPS	2014	42 Tahun
14	Rafiuddin	Watampone	9-Mar-72	Laki-laki	√	√	1-Jan-14	7	SMA	Budaya	1991	49 Tahun
15	Abd. Rahman	Lapanrung	31-Dec-56	Laki-laki	√	√	1-Jan-74	47	SD		1970	64 Tahun
15	Sahibe	Macanang	31-Dec-59	Laki-laki	√	√	1-Jan-94	27	SD		1971	61 Tahun
17	Muhammad Junaid	Polewali	4-Apr-72	Laki-laki	√	√	1-Jan-08	13	MA	Ilmu Agama	1991	49 Tahun
18	Muhammad Helmi M.	Watampone	30-Mar-83	Laki-laki	√	√	1-Jan-16	5	SMU	IPA	2001	38 Tahun
19	Hamzah	Bukaka	18-Dec-78	Laki-laki	√	√	1-Jan-10	11	SMA	Ilmu Sosial	1996	42 Tahun
20	Abd. Salam	Ningo	17-Jan-63	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12	STM	Mesin	1982	58 Tahun
21	Andi Muh. Akbal	Maccope	13-Apr-83	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12	SMK	Tek. Bangunan	2002	38 Tahun
22	Imran A., SE	Watampone	4-Nov-81	Laki-laki	√	√	1-Jan-08	13	S1	Akutansi	2004	39 Tahun
23	Arifuddin	Arasoe	17-Dec-79	Laki-laki	√	√	1-Jan-08	13	SMU	IPS	1998	41 Tahun
24	Ahmadal	Macege	20-Sep-76	Laki-laki	√	√	1-Jan-07	14	SMA	IPS	1994	44 Tahun
25	Ainuddin Saleh MS.	Macege	3-Dec-88	Laki-laki	√	√	1-Jan-08	13	SMA	IPS	2007	32 Tahun
26	Erwin	Macege	1-Jan-84	Laki-laki	√	√	1-Jan-08	13	SMA	IPA	2002	37 Tahun
<b>F</b>	<b>Pekarya</b>											
1	Taufiqur Akbar	Cabalu	24-Oct-92	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMA	IPS	2010	28 Tahun
2	Jusriadi	Pajekko	28-May-95	Laki-laki	√	√	1-Jan-14	7	MA	IPS	2014	26 Tahun
3	Supriadi	Tirong	11-Dec-82	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMU	IPS	2003	38 Tahun

4	Kristianto Pata Allo	Watampone	12-Feb-78	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMK	Tek. Pengerjaan Logam	1999	43 Tahun
5	Sultan Anugerah	Kediri	4-Apr-75	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMK	Listrik	2000	46 Tahun
6	Rukmansyah	Bone	22-Nov-72	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMU	IPS	1997	48 Tahun
7	Muh. Syukur Hasyim	Watampone	24-Jul-94	Laki-laki	√	√	1-Jan-17	4	S1	PGSD	2016	26 Tahun
8	Onkhy Firdaus Mada	Sinjai	17-Aug-87	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMA/Paket C		2006	33 Tahun
9	Rafiuddin	Watampone	9-Mar-72	Laki-laki	√	√	1-Jan-14	7	SMA	Budaya	1991	49 Tahun
10	Saprisal	Malajena	19-Oct-81	Laki-laki	√	√	1-Jul-19	1	S1	Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)	2012	39 Tahun
11	Ahmad Fadli	Watampone	21-Mar-94	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	MA	IPS	2012	27 Tahun
12	Sumaslian Sulaeman	Bone	17-Dec-97	Laki-laki	√	√	1-Jan-17	4	SMA	IPS	2016	23 Tahun
13	Hasbullah	Watampone	17-Jul-81	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMU	IPS	2000	39 Tahun
14	Surya Gunawan	Ujung Pandang	16-Apr-89	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMA	IPS	2008	32 Tahun
15	A. Ilvan Margono	Watampone	5-Jun-92	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMA	IPA	2010	29 Tahun
16	Musyawir	Watampone	29-Apr-93	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMA	IPS	2011	28 Tahun
17	Asrianto	Talungeng	27-Oct-93	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	Paket/c	IPS	2014	27 Tahun
18	Taupan Deden Syahrudin	Tokaseng	17-Sep-94	Laki-laki	√	√	1-Jan-18	3	SMA	IPS	2012	26 Tahun
19	Muniruddin, ST	Camba	1-Dec-89	Laki-laki	√	√	1-Jan-19	2	S1	Tek. Sipil	2016	31 Tahun

**Lampiran 6. Data Inventarisasi Data Petak Tersier DI Palakka**

No	Nama DI	Nama Bendung/Suplesi	Nama Saluran Primer	Nama Sal. Sekuner	Nama Bangunan Bagi/Bagi Sadap/sadap	Saluran Tersier			Petak Tersier				
						Nama Sal. Tersier	Panjang Desain (m)	Panjang sudah Terbangun (m)	Panjang Belum Terbangun (m)	Nama Petak Tersier	Luas Layanan Desain (Ha)	Luas sudah cetak sawah (Ha)	Luas belum cetak sawah (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Palakka	Palakka	Sel. Induk Palakka 1		B.Pa. 1	Sal.Pa. 1	300	300	0	Pa.1 Ki.	10	10	-
			Sel. Induk Palakka 2		B.Pa. 2	Sal.Pa. 2	750	750	0	Pa.2 Ki.	20,8	20,8	-
			Sel. Induk Palakka 3		B.Pa. 3	Sal.Pa. 3	1725	0	1725	Pa. 3 Ki.	10,4	10,4	-
			Sel. Induk Palakka 4		B.Pa. 4	Sal.Pa. 4	-	-	-	Pa. 4 Ki.	-	-	-
			Sel. Induk Palakka 5		B.Pa. 5	Sal.Pa. 5	1725	0	1725	Pa. 5 Ki.1	60,85	60,85	-
							3435	800	2635	Pa. 5 Ki.2	84,25	84,25	-
			Sel. Induk Palakka 6		B.Pa. 6	Sal. Pa. 6	400	400	0	Pa. 6 Ki. 1	12	12	-
				1844	850	994	Pa. 6 Ki. 2	60	60	-			
			Sel. Induk		B.Pa. 7	Sal. Pa. 7	3801	1200	2601	Pa. 7 Ki.	129,65	129,65	-

Palakka 7										
Sel. Induk Palakka 8		B.Pa. 8	Sal. Pa. 8	2191	650	1541	Pa. 8 Ki. 1	110	110	-
				1100	500	600	Pa. 8 Ki. 2	75	75	-
				3748	1250	2498	Pa. 8 Ki. 3	58,5	58,5	-
Sel. Induk Palakka 9		B.Pa. 9	Sal. Pa. 9	1000	700	300	Pa. 9 Ki.	66,5	66,5	-
Sel. Induk Palakka 10		B.Pa. 10	Sal. Pa. 10	2000	600	1400	Pa. 10 Ki.	49	49	-
				1000	500	500	Pa. 10 Ka	70	70	-
-	Sal. Sek. Awangpone 1	B. Aw. 1	Sal. Aw. 1	200	200	-	Aw. 1 Ki.	16,4	16,4	-
-	Sal. Sek. Awangpone 2	B. Aw. 2	Sal. Aw. 2	2600	700	1900	Aw. 2 Ki.	76,1	76,1	-
-	Sal. Sek. Awangpone 3	B. Aw. 3	Sal. Aw. 3	1395	300	1095	Aw. 3 Ki.	46	46	-
				3525	500	3025	Aw. 3 Ka.	153,1	153,1	
-	Sal. Sek. Awangpone 4	B. Aw. 4	Sal. Aw. 4	1300	400	900	Aw. 4 Ki.	50,2	50,2	-
-	Sal. Sek. Awangpone 5	B. Aw. 5	Sal. Aw. 5	3473	500	2973	Aw. 5 Ki. 1	90,05	90,05	-
				566	500	66	Aw.5 Ki. 2	57	57	
				2150	800	1350	Aw. 5 Ka	60,5	60,5	

-	Sal. Sek. Awangpone 6	B. Aw. 6	Sal. Aw. 6	1354	300	1054	Aw. 6 Ka 1	60,2	60,2	-
				3737	250	3487	Aw. 6 Ka 2	100,48	100,48	
-	Sal. Sek. Awangpone 7	B. Aw. 7	Sal. Aw. 7	1382	400	982	Aw. 7 Ki.	100,3	100,3	-
				2300	150	2150	Aw. 7 Ka.	70,25	70,25	-
-	Sal. Sek. Pappolo	B. Pp.	Sal. Pp	5454	100	5354	Pp. 1 Ki.	100,5	100,5	-
				483	150	333	Pp. 1 Ka	75,2	75,2	-
-	Sal. Sek. Maccope	B. Mc.	Sal. Mc.	2240	450	1790	Mc. 1 Ki	75,7	75,7	-
				2150	150	2000	Mc. 1 Ka	100,74	100,74	-
-	Sal. Sek. Bukaka 1	B. Ba. 1	Sal. Ba. 1	2695	300	2395	Ba. 1 Ka. 1	50	50	-
				1353	350	1003	Ba. 1 Ka. 2	23,21	23,21	-
-	Sal. Sek. Bukaka 2	B. Ba. 2	Sal. Ba. 2	256,5	150	106.5	Ba. 2 Ki.	14,6	14,6	-
				2207	700	1507	Ba. 2 Ka.	65,4	65,4	-
-	Sal. Sek. Walannae	B. Wn.	Sal. Wn.	1250	625	625	Wn. 1 Ki.	62,91	62,91	-
				4050	700	3350	Wn. 1 Ka.	50	50	-
-	Sal. Sek. Temmausin g	B. Tm.	Sal. Tm	3372	950	2422	Tm. 1 Ki.	41,71	41,71	-
				6673	1150	5523	Tm. 1 Ka.	70,64	70,64	-
-	Sal. Sek Tanete Riattang 1	B. Tr. 1	Sal. Tr.1	2330	2330	0	Tr. 1 Ki. 1	117	117	-
				1549	1549	0	Tr. 1 Ki. 2	80	80	-

				2515	2515	0	Tr. 1 Ki. 3	80	80	-
-	Sal. Sek Tanete Riattang 2	B. Tr. 2	Sal. Tr. 2	4405	0	4405	Tr. 2 Ki. 1	125	125	-
				1550	0	1550	Tr. 2 Ki. 2	100	100	-
				1876	0	1876	Tr. 2 Ka. 1	63	63	-
				1201	0	1201	Tr. 2 Ka. 2	60	60	-
	Sal. Sek. Barebbo 1	B. Br. 1	Sal. Br. 1	700	700	0	Br. 1 Ki.	28	28	-
-	Sal. Sek. Barebbo 2	B. Br. 2	Sal. Br. 2	0	0	0	Br. 2 Ki. 1	6	6	-
				0	0	0	Br. 2 Ki. 2	9	9	-
				1110	500	610	Br. 2 Ka.	80	80	-
-	Sal. Sek. Kading 1	B. Kd. 1	Sal. Kd. 1	3240	0	3240	Kd. 1 Ka.	40	40	-
	Sal. Sek. Kading 2	B. Kd. 2	Sal. Kd. 2	0	0	0	Kd. 2 Ka. 1	32,5	32,5	-
				0	0	0	Kd. 2 Ka. 2	25	25	-
				1000	0	1000	Kd. 2 Ka. 3	35	35	-
-	Sal. Sek. Kading 3	B. Kd. 3	Sal. Kd. 3	0	0	0	Kd. 3 Ki.	100	100	-
				1000	0	1000	Kd. 3 Ka	15	15	-
						103660 ,5			Total	3444,74



**Lampiran 7. Inventarisasi Data IP3A/GP3A/P3A Pada Daerah**

Nama Daerah Irigasi		: Palakka		Luas Areal Daerah Irigasi : 4.633 ha										
Lokasi Kabupaten/Kota		: Kabupaten Bone		Provinsi : Sulawesi Selatan										
Lokasi BBWS		: Jeneberang Pompengan												
No	Nama P3A/ GP3A/ IP3A	Luas Layanan (Ha)	Desa/Kelu rahan	Kec	Kondisi			Iuran P3A		Status Badan Hukum			Akte Notaris	
					Kelembagaan	Sedang	Belum	Aktif	Tidak	SK	SK	SK	Ada	Tidak ada
					Berkemb ang	Berkemb ang	Berkemb ang	Aktif	Tidak Aktif	SK Bupati	SK Camat	SK Lurah / KA Desa	15	16
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16
<b>A IP3A</b>														
1	Arung Palakka	4633	-	1. Tanete Riattang Barat 2. Tanete Riattang 3. Tanete Riattang Timur 4. Barebbo 5. Awangpone		√		√		√			√	
<b>B GP3A</b>														
1	Mattirodec eng	516,80	-	Tanete Riattang Barat			√	√			√		√	
2	Padaidi	1459,10	-	Awangpone			√	√			√		√	
3	Mappassed digau	1013	-	Tanete Riattang			√	√			√		√	
4	Mabbalires o	757,50	-	Tanete Riattang Timur			√	√			√		√	
5	Sipakatuo	887	-	Barebbo			√	√			√		√	
<b>C P3A</b>														
1	Mappadael o	25	Mattirowa lie	Tanete riattang barat			√	√			√		√	

2	Mattirodec eng	25	Mattirowa lie	Tanete riattang barat	√	√	√	√
3	Mase-mase	27,3	Walannae	Tanete riattang	√	√	√	√
4	Makkawar ue	70,2	Walannae	Tanete riattang	√	√	√	√
5	Mappasituj ue	116	Walannae	Tanete riattang	√	√	√	√
6	Harapan	74	Bukaan	Tanete riattang	√	√	√	√
7	Lapatong	67	Bukaan	Tanete riattang	√	√	√	√
8	Mawar	18,3	Bukaan	Tanete riattang	√	√	√	√
9	Maccollilol oe	94	Panyula	Tanete riattang Timur	√	√	√	√
10	Mattirowali e	18,40	Pappolo	Tanete riattang	√	√	√	√
11	Mappidece ng	85,10	Pappolo	Tanete riattang	√	√	√	√
12	Samaenre	52,80	Pappolo	Tanete riattang	√	√	√	√
13	Sipakainge	163,10	Pappolo	Tanete riattang	√	√	√	√
14		141,50			√	√	√	√
15	Mappadael o	75,30	Pappolo	Tanete riattang	√	√	√	√
16	Mattunru tunrue	54,20	Maccope	Awangpone	√	√	√	√
17	Reso pammase	93,05	Maccope	Awangpone	√	√	√	√
18	Pattulapalal lo	59,0	Maccope	Awangpone	√	√	√	√
19	Mulammen re e	66,50	Maccope	Awangpone	√	√	√	√

20	Mamminasae	80,70	Waetuo	Tanete riattang timur	√	√	√	√
21	Mattirodeceng	118,74	Maccope	Awangpone	√	√	√	√
22		49,48						
23	Sipatuo sipatokkon g	71,20	Mallari	Awangpone	√	√	√	√
24	Mulampeke	120,48	Mallari	Awangpone	√	√	√	√
25	Toddopuli	134,30	Kading	Awangpone	√	√	√	√
26	Mappideceng	75,25	Mallari	Awangpone	√	√	√	√
27	Mega Buana	70,60	Ta'	Awangpone	√	√	√	√
28	Massitujue	97	Tibojong	Tanete Riattang	√	√	√	√
29	Mattugengkeng	84	Panyula	Tanete riattang timur	√	√	√	√
30	Samaenre	85,45	Ta'	Tanete riattang timur	√	√	√	√
31	Pakkasalo	60	Tibojong	Tanete Riattang	√	√	√	√
32	Tuttgart Pajae	66,80	Tibojong	Tanete riattang timur	√	√	√	√
33	Ada Nagau	129	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
34	Reso pammase	130	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
35	Sang hyang seri	120	Bajoe	Tanete riattang timur	√	√	√	√
36	Ellung manganre	169	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√

<b>37</b>	Makkurage	124	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
<b>38</b>	Toddopuli	83,30	Toro	Tanete riattang timur	√	√	√	√
<b>39</b>	Turu cinnae	83,50	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
<b>40</b>	Bentenge	127	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
<b>41</b>	Topaccing	177	Lonrae	Tanete riattang timur	√	√	√	√
<b>42</b>	Tunas baru	74	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
<b>43</b>	Tunas jaya	87	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
<b>44</b>								
<b>45</b>	Mulampek ke e	49	Talungeng	Barebbo	√	√	√	√
<b>46</b>	Mattirowali e	88	Talungeng	Barebbo	√	√	√	√
<b>47</b>	Mattirowali e	29,50	Barebbo	Barebbo	√	√	√	√
	Pammase dewata	51	Barebbo	Barebbo	√	√	√	√
<b>49</b>	Sare bandeng	49,50	Barebbo	Barebbo	√	√	√	√
<b>50</b>		105,50						√
<b>51</b>	Polewali	161,50	Kading	Barebbo	√	√	√	√
<b>52</b>	Turu cinnae	32,50	Kading	Barebbo	√	√	√	√
<b>53</b>		58						

<b>54</b>		91,50						
<b>55</b>		92						
<b>56</b>	Kuncup Mekar	79	Watu	Barebbo	√		√	√

## Lampiran 8. Dokumentasi

**PAPAN OPERASI TERSIER**

Daerah irigasi : PALAKKA  
 Kabupaten : BONE  
 Pengamat/UPTD : PALAKKA  
 Periode pemberian air : tgl 1 s/d 15 bln FEBRUARI 2022

No petak tersier	Tr 2 K-a 1	Tr 2 K-a 2
Nama petak tersier		
Luas sawah beririgasi	63.00 ha	60.00 ha

Jenis Tanaman	Usulan Luas Tanam	
	ha	ha
1. Padi	63.00	60.00
2. Tambak	-	-
3. Palawija	-	-
4. Padi tidak ijin	-	-
Jumlah	63.00	60.00

Keb. air di pintu tersier	(a) 66.93 l/dt	(b) 63.75 l/dt
---------------------------	----------------	----------------

Faktor(K) ditetapkan	$\frac{1}{(a)} \frac{1}{(b)}$	$\frac{1}{(a)} \frac{1}{(b)}$
Debit harus dialirkan	(a) $66.93 \times (b)$	(a) $63.75 \times (b)$
	66.93 l/dt	43.75 l/dt
Debit Kenyataan :	H = 12.5 cm Q = 66.93 l/dt	H = 12.5 cm Q = 63.75 l/dt

Tanggal	15 - 2 - 2022	Tabal debit (B=)	
Wil. Pengairan	PALAKKA-A	H (cm)	Q (l/dt)
Juru Pengairan	C. SILLU	H (cm)	Q (l/dt)
Nama PPA	ANUSIPY SALEM INC		
Nomor HP			

Gambar 6. Papan Operasi Tersier.



Gambar 7. Kondisi Pintu Air



Gambar 8. Papan Duga Muka Air



Gambar 9. Pengukuran Debit



Gambar 10. Saluran tersier.